

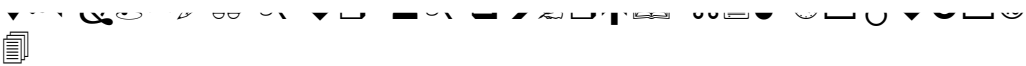
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul

Pendidikan mempunyai dua pengertian, yaitu pengertian yang bersifat umum dan pengertian yang bersifat khusus. Pendidikan dengan pengertian umum ialah setiap sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalnya dan akhlaknya, sejak dilahirkan hingga dia mati. Pendidikan dengan pengertian ini meliputi semua sarana, baik disengaja seperti pendidikan rumah tangga dan pendidikan sekolah, atau yang tidak disengaja, seperti pendidikan yang datang kebetulan, dari pengaruh lingkungan yang bersifat alamiyah dan kemasyarakatan dan lain-lain. Pendidikan dengan pengertian ini, sama dengan pengertian kehidupan itu sendiri dan mungkin alam ini dianggap sekolah yang paling besar, yang masa belajarnya mulai dari buaian, hingga masuk ke liang kubur. Adapun pendidikan dengan pengertian khusus ialah semua media yang dijadikan/dipergunakan untuk mengembangkan jasmani anak, akalnya, dan untuk pembinaan akhlaqnya (yang mulia), dan hanya meliputi sarana khusus yang memungkinkan disusun suatu sistim baginya; Ini terbatas pada pendidikan rumah tangga dan sekolah (Muhammad Ali, 2007:5). Islam sendiri sangat memperhatikan masalah pendidikan ini, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Mujadalah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
 وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٠﴾



Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap negara. Apalagi di negara kita yang sedang membangun, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama generasi muda sebagai pemegang tongkat estafit perjuangan untuk mengisi pembangunan. Hal ini sesuai dengan rumusan yang terdapat dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Sisdiknas di atas merupakan pedoman yang sistematis dan merupakan sasaran ideal pendidikan, oleh karena itulah pelaksanaan pendidikan dan pengajaran harus direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan sungguh sungguh.

Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut harus dicapai secara optimal oleh lembaga pendidikan, namun dalam hal ini tidaklah mudah, karena banyak sekali problem-problem yang akan ditemui dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pada seluruh lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sering kali ditemukan permasalahan, baik yang berhubun¹ dengan siswa, guru, fasilitas serta sarana dan lingkungan belajar.

Salah satu permasalahan 1 ang berhubungan dengan siswa dan hampir ditemui pada lembaga jalur pendidikan sekolah adalah masalah yang berhubungan dengan aktivitas belajar, sedangkan aktivitas belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah dan sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian maka wajar saja aktivitas belajar mendapat prioritas utama dan harus dilaksanakan disetiap lembaga jalur pendidikan sekolah dan hasil dari aktivitas belajar akan membawa kepada perubahan dan menunjukkan hal hal positif. (Ngalim Purwanto, 1990: 83).

Selain ayat di atas terdapat pula hadist Nabi yang berbunyi sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Islam mewajibkan setiap muslim laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu. Hal ini tidak hanya terbatas pada ilmu dunia saja, tetapi duanya mempunyai kewajiban yang sama agar nantinya mampu membagi kehidupan dunia yang dijalani dan memperoleh kenikmatan akhirat nantinya.

Berdasarkan realita di atas dan juga berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan bahwa aktivitas belajar siswa Madrasah Ibtidayah Miftahussalam belum terlaksana secara maksimal sebagaimana yang diharapkan, hal ini nampaknya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: Latar belakang pendidikan guru, sikap siswa yang menjadi objek masih kurang aktif, kurangnya perlengkapan sarana dan fasilitas serta kurang tersedianya waktu.

Bertolak dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci, maka dilakukanlah penelitian yang hasilnya akan disusun dalam sebuah skripsi yang berjudul: “Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas berarti ”keaktifan atau kegiatan” (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 23). Sedangkan menurut istilah pendidikan dan umum bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan (Sastra Praja, 1989: 15). Maksud aktivitas dalam penelitian ini adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan siswa dalam rangka proses belajar di sekolah.

2. Belajar

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Yang dimaksud dengan belajar dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan siswa untuk menuntut ilmu pengetahuan.

3. Siswa

Siswa disini adalah seluruh anak didik yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2010/2011.

Berangkat dari uraian yang telah penulis paparkan di atas dan apabila dihubungkan dengan lokasi penelitian, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah upaya untuk mempelajari dan meneliti tentang kegiatan dan aktivitas belajar terhadap siswa sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga memilih judul tersebut di atas, antara lain adalah:

1. Belajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran di sekolah dan diarahkan untuk keberhasilan proses pembelajaran.

2. Melihat perkembangan intelektual pada masa sekarang ini yang telah ada pada tahapan berpikir konseptual dan formal maka hal ini menuntut adanya penguasaan berbagai keterampilan secara fiktif agar siswa dapat memenuhi berbagai tuntutan pendidikan yang dihadapi oleh siswa.
3. Terdorong rasa tanggungjawab dan kewajiban sebagai insan pendidik untuk turut serta mencari solusinya yang terbaik dalam aktifitas belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Sebagai lahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada guru dalam pengelolaan program pengajaran serta bahan masukan dalam rangka turut serta meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait dengan bidang pendidikan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan bacaan serta bahan informasi awal dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam pada masalah yang serupa.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan jalur sekolah. Kegiatan tersebut akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal apabila permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dan dipecahkan.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala belum terlaksana sebagaimana mestinya diharapkan.
- b. Kurangnya aktivitas belajar siswa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:
 - 1) Latar belakang pendidikan guru.
 - 2) Sikap siswa yang kurang mendukung terhadap adanya kegiatan belajar.
 - 3) Kurangnya kelengkapan sarana dan fasilitas belajar.
 - 4) Kurangnya waktu yang tersedia.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar, dan hipotesis serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan tentang pengertian aktivitas belajar, jenis-jenis belajar, aktivitas-aktivitas belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisa data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.